

Pengukuran Kinerja Objek Wisata Kayu Putih Bayan Menggunakan Pendekatan *Balanced Scorecard* Dan *Triple Bottom Line*

Oleh

Ni Wayan Novita Ari Santhi, NIM 2117051127

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

ABSTRAK

Industri pariwisata adalah salah satu sektor yang berkembang cepat di dunia dan memiliki peran penting dalam perekonomian global. Di Indonesia, sektor pariwisata juga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan daerah dan negara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis terkait tingkat kinerja Objek Wisata Kayu Putih dengan berlandaskan pada pendekatan *Balanced Scorecard* dan *Triple Bottom Line* dan memberikan inisiatif strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk mendapatkan data yang akurat, digunakan beberapa teknik seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam empat tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) dan *Triple Bottom Line* (TBL), dapat disimpulkan bahwa kinerja Objek Wisata Kayu Putih Bayan berada pada kategori “cukup”. Namun, kinerja belum optimal karena masih terdapat kelemahan signifikan pada aspek keuangan, manajemen internal, serta pengembangan SDM. Adapun inisiatif strategi untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan Objek Wisata Kayu Putih Bayan diantaranya: perluasan sumber pendapatan, sistem informasi berbasis *QR Code*, meningkatkan promosi wisata melalui media sosial, menjalin kerja sama dengan media, peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan resmi, meningkatkan fasilitas fisik dan mengadakan *event* budaya tahunan.

Kata Kunci: *Balanced Scorecard, Triple Bottom Line, Kinerja.*

Measuring the Performance of the Kayu Putih Bayan Tourist Attraction Using the Balanced Scorecard and Triple Bottom Line Approaches

By

Ni Wayan Novita Ari Santhi, NIM 2117051127

Bachelor of Accounting Study Program

Department of Economic and Accounting

ABSTRACT

The tourism industry is one of the fastest growing sectors in the world and plays a significant role in the global economy. In Indonesia, the tourism sector is also a means of increasing regional and national income. This study aims to analyze the performance level of the Kayu Putih Tourism Object based on the Balanced Scorecard and Triple Bottom Line approaches and to provide strategic initiatives that can be used to improve performance and sustainability. This type of research is descriptive qualitative. To obtain accurate data, several techniques were used, such as observation, interviews, questionnaires, and documentation studies. Data analysis was carried out in four stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Based on the results of the study using the Balanced Scorecard (BSC) and Triple Bottom Line (TBL) approaches, it can be concluded that the performance of the Kayu Putih Bayan Tourism Object is in the "sufficient" category. However, performance is not optimal because there are still significant weaknesses in the financial aspects, internal management, and human resource development. Strategic initiatives to improve the performance and sustainability of the Kayu Putih Bayan Tourism Object include: expanding revenue sources, a QR Code-based information system, increasing tourism promotion through social media, establishing collaboration with the media, increasing human resource capacity through formal training, improving physical facilities, and holding annual cultural events.

Keywords: *Balanced Scorecard, Triple Bottom Line, Performance.*